

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang sama lamanya dengan hidupnya kemanusiaan itu sendiri dan dampak dari permasalahan dapat menyangkut berbagai segi sisi kehidupan manusia. Presentase penduduk miskin di Kota Semarang per tanggal 30 april 2015 sebanyak 20,85% yang sebagian besar ada di wilayah Semarang Utara, sebanyak 44.495 jiwa dan Kelurahan yang paling banyak terdapat penduduk miskin berdada di Kelurahan Tanjungmas yaitu sebesar 4.324 KK dan sebanyak 14.384 jiwa serta sebagian besar terdapat di Kawasan Tambak Lorok (Simgakin, 2015). Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor penyebab kemiskinan di Kawasan Tambak Lorok Kota Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif yang dijelaskan melalui deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan secara rasionalistik. Hasil dari penelitian ini ialah ditemukan 15 indikator yang mempengaruhi kemiskinaan di Kawasan Tambak Lorok seperti; kerentanan bencana, kelembagaan, sifat terisolasi secara geografis, kedekatan dengan fasilitas pendidikan, ketersediaan klinik-klinik/fasilitas kesehatan, akses pada pekerjaan, usia kepala rumah tangga, keterbatasan modal, mata pencaharian, pergantian mata pencaharian, pekerjaan sampingan, pendidikan terakhir, luas lantai bangunan, pelayanan air bersih, dan status kepemilikan tanah.

Kata Kunci : Kemiskinan, Faktor-Faktor, Penyebab

ABSTRACT

Poverty is a problem that is as long as humanity itself lives and the impact of the problem can involve various aspects of human life. Percentage of poor population in Semarang City as of 30 April 2015 was 20.85%, mostly in the North Semarang area amount of 44,495 people and village that has the largest population of poor residents in Tanjungmas Village, amount of 4,324 family and amount of 14,384 people then mostly is in the Tambak Lorok Area of 2,961 family (Simgakin, 2015). The purpose of making this report is to examine the factors that cause poverty in the Tambak Lorok Region of Semarang City. In this research use a deductive method which is explained through quantitative descriptive by using a rationalistic approach. The results of this research are found 15 indicators that affect poverty in the Tambak Lorok area such as; disaster vulnerability, institutional, geographically isolated nature, proximity to educational facilities, availability of clinics / health facilities, access to occupation, age of head of household, limited capital, livelihoods, livelihood changes, side jobs, last education, floor area of the buildings, clean water services, and land ownership status.

Keywords: Poverty, Factors, Causes